

**SKRIPSI**

FENOBARBITAL

PRESCRIPTIONS, 2017

**GALUH KEN SUTA**

**UJI MUTU SEDIAAN KAPSUL FENOBARBITAL YANG  
DIRACIK BEBERAPA APOTEK DI KECAMATAN  
WONOKROMO KOTAMADYA SURABAYA**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
BAGIAN FARMASI PRAKTIS  
SURABAYA  
2003**

**Lembar Pengesahan**

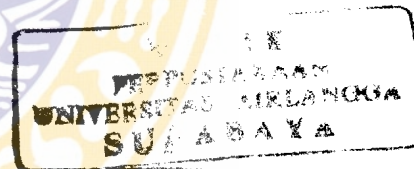
**UJI MUTU SEDIAAN KAPSUL FENOBARBITAL YANG  
DIRACIK BEBERAPA APOTEK DI KECAMATAN  
WONOKROMO KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains ( S.Si. ) pada  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga  
2003**

Oleh :

**GALUH KEN SUTTA  
NIM : 059812015**



**Disetujui Oleh :**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ekarina".

**Dra. Ekarina Ratna H., M.Kes  
Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Soemiati".

**Dra. Soemiati, MS  
Pembimbing Serta**

## RINGKASAN

Salah satu kewajiban yang harus dilakukan di sebuah apotek adalah melayani resep baik dalam bentuk sediaan jadi maupun sediaan racikan. Bentuk sediaan racikan cukup banyak diresepkan karena memiliki keuntungan yang tidak dimiliki sediaan jadi. Kapsul racikan merupakan sediaan racikan yang paling banyak diminta dalam resep.

Peracikan sediaan kapsul meliputi tahapan pengecilan ukuran partikel, pencampuran, dan pembagian serbuk yang akan dimasukkan ke dalamnya. Pengecilan ukuran partikel berhubungan dengan derajat kehalusan serbuk yang dapat mempengaruhi laju disolusi dan laju absorpsinya. Cara pembagian serbuk berhubungan dengan keseragaman bobot kapsul, sedangkan homogenitas dan cara pembagian serbuk berhubungan dengan keseragaman kandungan yang tentunya akan sangat berpengaruh terhadap efek terapinya.

Fenobarbital merupakan bahan obat yang digunakan sebagai model karena sering diresepkan dalam bentuk sediaan kapsul racikan. Sehingga perlu dilakukan uji mutu sediaan kapsul fenobarbital 50 mg yang diracik beberapa apotek di kecamatan Wonokromo kotamadya Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah derajat kehalusan, keseragaman bobot, dan keseragaman kandungan sediaan kapsul fenobarbital yang diracik beberapa apotek di kecamatan Wonokromo kotamadya Surabaya sudah memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia.

Apotek yang diambil sampelnya di kecamatan Wonokromo berjumlah 6 apotek, masing-masing apotek diambil sampel 90 kapsul dengan resep dokter yang diambil dua kali ( masing- masing pengambilan sebanyak 45 kapsul ). Untuk sampel 45 kapsul pertama diambil pada pagi hari dan sampel 45 kapsul kedua diambil pada sore hari di hari yang berbeda.

Sampel yang diperoleh diperiksa mutu fisika yang meliputi keseragaman bobot menggunakan timbangan analitik, dan derajat kehalusan diperiksa menggunakan pengayak mesh 80 dan mesh 120, mutu kima yang meliputi keseragaman kandungan menggunakan spektrofotometer UV-Vis dengan metode tiga panjang gelombang. Hasil pemeriksaan mutu fisika dan kimia sampel dibandingkan dengan persyaratan Farmakope Indonesia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa serbuk isi kapsul yang diracik di semua apotek yang diteliti tidak memenuhi persyaratan derajat kehalusan serbuk halus menurut Farmakope Indonesia dan hanya 1 dari 12 sampel yang memenuhi persyaratan keseragaman bobot dan keseragaman kandungan menurut Farmakope Indonesia.

Dari penelitian ini disarankan kepada Apoteker Pengelola Apotek untuk melakukan upaya perbaikan mutu kapsul hasil racikan apotek yang meliputi pengawasan dan pembinaan secara kontinyu terhadap tenaga apotek yang terlibat langsung dalam proses peracikan di apotek dimulai dari proses pengecilan ukuran partikel sampai dengan pengisian kapsul sehingga diperoleh sediaan kapsul yang memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia.

## ABSTRACT

Physical quality test has been done to capsule phenobarbital 50 mg which dispensed by six dispensaries in Wonokromo area in Surabaya included weight uniformity and degree of powder fineness. Weight uniformity test was checked by analytic measure and the degree of powder fineness was checked by 80 and 120 mesh shieves. The content uniformity test was done on chemical quality test using spectrophotometer UV-Vis with three wavelength method. Weight uniformity test showed that only at dispensaries of F2 fulfilled the requirement such written on Indonesian Pharmacopoeia, degree of powder fineness test showed that none of capsule from all dispensaries is fulfilled the requirement such written on Indonesian Pharmacopoeia, and content uniformity showed that only capsules dispensed at F2 fulfilled the requirement such written on Indonesian Pharmacopoeia.

Keywords : phenobarbital capsule, weight uniformity test, degree of powder fineness test, content uniformity test.

